

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran PINETA pada kelas VA SDI Modern NU Plemahan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media pembelajaran PINETA untuk peserta didik kelas VA SDI Modern NU Plemahan

Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Dalam model pengembangan ini terdapat 5 langkah yang harus dilakukan.

Yang pertama adalah analisis, dilakukan analisis sebagai tahap awal untuk mengidentifikasi masalah. Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dengan melakukan wawancara dan juga observasi, setelah mendapatkan data dilanjutkan dengan menganalisis kurikulum untuk memastikan materi media pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan, kemudian analisis karakteristik peserta didik untuk menyesuaikan produk pengembangan dengan karakter peserta didik. Tahap kedua adalah desain atau perancangan pada tahap ini dilakukan perancangan bentuk, isi, dan cara penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi KPK dan FPB dalam tahap ini terdapat evaluasi agar produk yang dihasilkan sesuai dengan tujuan. Selanjutnya pada tahap ketiga dilakukan pengembangan yaitu merealisasikan produk pengembangan yang telah dirancang sebelumnya pada tahap ini dilakukan validasi kepada ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, dan ahli *pretest* dan *posttest*. Validasi yang dilakukan jika mendapatkan saran maupun kritik digunakan untuk memperbaiki media agar layak untuk diuji cobakan. Tahap keempat pada tahap ini dilakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Selanjutnya tahap evaluasi dilakukan di setiap tahap untuk memastikan setiap tahap pengembangan sesuai dan mencapai

tujuan pembelajaran serta memastikan kelayakan produk yang dikembangkan.

2. Kelayakan media pembelajaran PINETA untuk peserta didik kelas VA SDI Modern NU Plemahan

Aspek kelayakan produk diperoleh dari validasi ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi yang telah diperoleh dari hasil pengisian angket validasi dari para ahli didapatkan hasil dari validator ahli materi sebesar 92% yang termasuk dalam kriteria sangat layak. Kemudian dari ahli media I mendapatkan kelayakan sebesar 92% yang masuk dalam kriteria sangat layak. Dari validator ahli media II mendapatkan kelayakan sebesar 97% yang dikategorikan sangat layak. Kemudian validasi dari validator ahli materi mendapatkan persentase kelayakan sebesar 98% dalam kategori sangat layak.

3. Efektivitas media pembelajaran PINETA untuk meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik kelas VA SDI Modern NU Plemahan

Analisis data *pretest* dan *posttest* dimulai dari uji coba kelompok besar. Dari hasil uji coba tersebut didapatkan rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,74. Dalam persentase pada uji coba kelompok besar mendapatkan hasil 74%. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran PINETA cukup efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik kelas VA SDI Modern NU Plemahan dari hasil analisis data rata-rata nilai N-Gain dikategorikan sangat efektif.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

Saran pemanfaatan pengembangan media pembelajaran PINETA lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, media pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan yang mendukung proses pembelajaran. Penggunaannya diharapkan mampu memberikan fasilitas guna mendukung jalannya pembelajaran. Penggunaan media

pembelajaran PINETA diharapkan memberikan manfaat untuk menunjang pembelajaran menjadi lebih efektif, sehingga meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik.

- b. Bagi guru, media pembelajaran PINETA dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya materi KPK dan FPB. Penggunaan media ini digunakan untuk membantu proses pembelajaran matematika kelas V. penggunaan media ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik kelas VA SDI Modern NU Plemahan.
- c. Bagi peserta didik, media pembelajaran PINETA dapat menjadi saran bagi peserta didik untuk memahami materi KPK dan FPB dengan mudah. Peserta didik dapat belajar materi KPK dan FPB dengan mengaplikasikan media pembelajaran PINETA baik mandiri maupun bersama guru.
- d. Bagi peneliti, media pembelajaran PINETA dapat menjadi referensi untuk mengembangkan media pembelajaran di masa mendatang, mendukung proses belajar yang lebih inovatif, dan efektif. Penggunaannya membantu pendidik dalam menyampaikan materi secara menarik serta meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik.

2. Saran Deseminasi

Media pembelajaran PINETA dapat digunakan oleh seluruh peserta didik kelas V pada jenjang SD/MI. dalam penyajian materi disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik sehingga dalam pengaplikasiannya berjalan dengan efektif.

3. Saran Untuk Keperluan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.

Media pembelajaran PINTA ini telah dikembangkan oleh peneliti yang berkaitan dengan materi KPK dan FPB dan telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, maka kritik dan saran dari para ahli seperti ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran sangat dibutuhkan guna memperbaiki produk. Saran dan kritik dari para ahli dapat digunakan dalam pengembangan media lebih

lanjut, seperti menambahkan visualisasi pada kartu soal guna memberikan gambaran kepada peserta didik untuk mempermudah pengerjaan soal, memberikan *frame* pada setiap desain agar peserta didik terfokus pada materi. Sehingga dapat berpengaruh pada kemampuan berhitung peserta didik kelas VA.